

STRATEGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM PROSES BELAJAR SISWA KELAS VII MTS ALFATHIMIYAH KARAWANG

Lula Nur'aeni¹; Tajudin Nur²; Yayat Herdiana³
Universitas Singaperbangsa Karawang
lulanuraeni@gmail.com

Abstract

The teaching and learning process is a very useful subject, because it is this process that ensures the learning objectives are achieved or not achieved. Madrasah Tsanawiyah as a form of Islamic learning institution which is believed to have a position and direct involvement in the process of character building for students. Aqidah Morals is a good module that is taught by each level of the madrasa, this module is expected to shape the behavior and attitudes of students for the better. And this educational strategy guidance makes achieving success or success in achieving goals. There is also a formulation of the research problem, namely 'How is the application of the aqidah akhlaq learning strategy that is usually carried out by class VII students of Mts Alfathimiyah Karawang?'. There is also the purpose of this research to find out the learning strategies of aqidah akhlaq which are usually carried out by class VII students of Mts Alfathimiyah Karawang. This research uses a qualitative method by using primary information (Teachers and Students at Mts Alfathimiyah Karawang) and secondary information (books and the Internet). Sourced on the results of research on Aqidah Morals learning strategies at MTs Alfathimiyah Karawang. There is a conclusion that expository learning strategies for aqidah akhlaq subjects in class VIIA MTs Alfathimiyah Karawang are more efficient and efficient than inquiry learning strategies and cooperative learning strategies.

Keywords: *Madrasah Tsanawiyah; Qualitative ; Expository Strategy*

Abstrak : Proses belajar mengajar ialah perihal yang sangat berguna, sebab proses inilah yang memastikan tujuan belajar hendak tercapai ataupun tidak tercapai. Madrasah tsanawiyah selaku sesuatu bentuk lembaga pembelajaran Islam yang diyakini memiliki kedudukan serta keterlibatan langsung dalam proses pembentukan karakter untuk siswa. Aqidah akhlak ialah modul patut yang diajarkan oleh tiap tingkatan madrasah, modul ini diharapkan bisa membentuk perilaku serta sikap siswa jadi lebih baik. Serta tuntunan strategi pendidikan ini menjadikan meraih kesuksesan ataupun keberhasilan dalam mendapatkan tujuan. Ada pula rumusan permasalahan riset ini ialah 'Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aqidah akhlaq yang biasa dilaksanakan siswa kelas VII Mts Alfathimiyah Karawang. Ada pula tujuan riset ini untuk mengetahui strategi pembelajaran aqidah akhlaq yang biasa dilaksanakan siswa kelas VII Mts Alfathimiyah Karawang. Riset ini memakai tata cara kualitatif dengan memakai informasi primer (Guru serta Siswa Mts Alfathimiyah Karawang)

serta sekunder (Buku serta Internet). Bersumber pada hasil riset strategi pembelajaran aqidah akhlak di MTs Alfathimiyah Karawang. Ada kesimpulan jika, strategi pembelajaran ekspositori untuk mata pelajaran aqidah akhlaq pada kelas VIIA MTs Alfathimiyah Karawang lebih efisien serta efisien dibanding dengan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran kooperatif.

Kata Kunci : Madrasah Tsanawiyah; Kualitatif ; Strategi Ekspositori

PENDAHULUAN

Madrasah Tsanawiyah ialah salah satu lembaga pembelajaran dasar dalam sistem pembelajaran nasional. Oleh sebab itu. Madrasah tsanawiyah sesuatu wujud lembaga pembelajaran Islam yang diyakini memiliki kedudukan serta keterlibatan langsung dalam proses pembuatan karakter untuk siswa. Dalam pertumbuhan berikutnya, madrasah kerap dimengerti selaku lembaga pembelajaran yang berbasis keagamaan. sekolah kerap dimengerti selaku lembaga pembelajaran yang berbasis pada ilmu pengetahuan pada biasanya.(Nata, 2012: 199).

Kurikulum pembelajaran Islam ialah sesuatu rancangan ataupun program riset yang berhubungan dengan modul ataupun pelajaran Islam, tujuan proses pendidikan, prosedur dan pendekatan, dan betuk evaluasinya. Oleh sebab itu, yang diartikan dengan kurikulum pembelajaran agama Islam upaya sadar serta terencana dalam mempersiapkan anggota didik guna memahami, menguasai, menghayati sampai mengimani serta mengamalkan ajaran Islam secara merata. (Noorzanah, 2017)

Aqidah akhlak ialah modul harus yang diajarkan oleh tiap tingkatan madrasah, modul ini diharapkan bisa membentuk perilaku serta sikap siswa, jadi lebih baik berfungsi dalam meningkatkan semangat belajar siswa sebab banyak aspek pendukung buat menggapai keberhasilan pendidikan. Aspek aqidah menekankan pada keahlian menguasai serta mempertahankan keimanan yang baik dan menghayati serta mengamalkan nilai-nilai asmaul husna. Sebaliknya aspek akhlak menekankan pada pembiasaan guna melakukan akhlak terpuji serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari- hari. (Hikmah, 2020). Ruang lingkup aqidah akhlak tidak jauh berbeda dengan lingkungan ajaran Ilam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola inteeraksi, ruang lingkup disini guna memfokuskan bidang kajian yang hendak dipelajari dalam pendidikan aqidah akhlak. (Kutsiyah, 2017: 8). Penanaman perilaku nilai- nilai pembuatan perilaku mental serta sikap anak didik tidak

hendak terlepas dari soal penanaman nilai- nilai, dengan dilandasi nilai, siswa bisa meningkatkan pemahaman serta keahlian guna mempraktkan seluruh suatu yang telah dipelajarinya.(Sariani, 2021: 8)

Akhlak, menurut Al Ghazali, merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang bersih yang dapat dengan mudah dan mudah menghasilkan berbagai jenis perilaku tanpa pemikiran dan perenungan terlebih dahulu. Sedangkan menurut Miskawaih, akhlak diartikan sebagai suatu keadaan dalam jiwa yang mendorong untuk berbuat sesuatu tanpa pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. (Kutsiyah, 2017: 5) Sedangkan menurut (Jumhuri, 2019: 14-15), akhlak adalah orang yang tingkah lakunya didorong oleh sesuatu. Adanya keinginan secara sadar untuk berbuat baik tanpa berpikir dan mempertimbangkan terlebih dahulu, sehingga pada hakikatnya akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang merasuki jiwa dan menjadi kepribadian.

Tuntunan strategi pembelajaran ini menjadikan kedudukan guru cukup dominan, sehingga guru diharapkan bisa mengembangkannya sehingga sanggup menjadi seseorang model yang menarik untuk siswanya, sebab pada dasarnya seseorang guru ialah digugu serta ditiru. Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan guna menggapai sasaran yang diinginkan. Bila bersinggungan dengan pendidikan maka strategi bisa dimaksud selaku pola umum aktivitas antara gurudn siswa dalam sesuatu proses aktivitas belajar mengajar guna menggapai tujun yang sudah di idamkan. Strategi digunakan guna menggapai kesuksesan ataupun keberhasilan dalam mendapatkan tujuan. (Ngalimun, 2017:1) Tujuan utama pendidikan yang berorientasi pada inkuiri yakni meningkatkan sikap serta keahlian siswa sehingga mereka bisa. Jadi pemecah maalah yang mandiri. Joice serta Weil berkata jika tujuan umum dari pendekatan inkuiri yakni menyokong siswa meningkatkan disiplin serta ktrampil, intelektual yang dibutuhkan guna memunculkan permasalahan serta mencari jawabannya sendiri lewat rasa keingintahuannya. (Ngalimun, 2017: 92)

Proses belajar mengajar ialah perihal yang sangat berguna, sebab proses inilah yang memastikan tujuan belajar hendak tercapai ataupun tidak tercapai. Ketercapaian dalam proses belajar mengajar diisyarati dengan terdapatnya pergantian tingkah laku. Pergantian tingkah laku tersebut baik yang menyangkut pergantian bersifat pengetahuan (kognitif), keahlian (psikomotorik), ataupun yang menyangkut nilai serta perilaku (afektif). dalam proses belajar mengajar terdapat banyak aspek yang mempengaruhi terapainya tujuan

pendidikan. Antara lain: pendidik, partisipan didik, area, tata cara/ metode dan media pendidikan. (Sutianah, 2021: 11). Pemakaian prosedur dalam pendidikan sangat berarti dalam penyampaian modul kepada siswa. Prosedur dalam pendidikan memiliki kedudukan penting dalam penyampaian modul pada proses pendidikan. Prosedur merupakan salah satu perlengkapan guna menggapai tujuan pendidikan. Kondisi proses kegiatan belajar mengajar aqidah akhlak yang ada di MTs Alfathimiyah Karawang yaitu sebelum mengajar guru sudah mempersiapkan RPP terlebih dahulu agar terciptanya pembelajaran yang efektif khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak. Namun kesiapan dari siswa saat berlangsungnya pembelajaran aqidah akhlak tiap individu berbeda-beda diantaranya ada yang fokus memperhatikan guru saat menjelaskan materi, ada juga yang tidak memperhatikan dan bahkan mengobrol dengan temannya sehingga membuat kegaduhan di kelas. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Proses Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Alfathimiyah Karawang”. Adapun macam-macam strategi yang digunakan yaitu :

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran inkuiri merupakan sesuatu strategi yang menginginkan siswa menciptakan sesuatu serta mengenali gimana metode guna membongkar perkara permasalahan dalam suatu riset ilmiah, ada pula tujuan utama dari strategi inkuiri ialah menumbuhkembangkan perilaku serta keahlian siswa yang membolehkan mereka jadi pemecahan yang pribadi. (Ngalimun, 2017: 89). Tujuan utama pendidikan yang berorientasi pada inkuiri merupakan mengembangkan sikap serta keahlian siswa sehingga mereka bisa. Jadi pemecah maalah yang mandiri. Joice serta Weil berkata jika tujuan umum dari pendekatan inkuiri merupakan menyokong siswa meningkatkan disiplin serta ktrampil, intelektual yang dibutuhkan guna menimbulkan permasalahan serta mencari jawabannya sendiri lewat rasa keingintahuannya (Ngalimun, 2017: 92)

Menurut Marsh keunggulan pendekatan inkuiri dapat diringkas pada 5 point berikut ini

- a. Ekonomis dalam memakai pengetahuan hanya pengetahuan yang relevan dengan suatu isu yang diamati
- b. Pendekatan ini menjadikan siswa bisa memandang isi dalam suatu metode yang lebih realistis serta positif sebab mereka bisa menganalisis serta mengaplikasikan data guna pemecahan masalah

- c. Secara intrinsik pendekatan ini memotivasi siswa, siswa hendak tertrik untuk merefleksikan isu- isu tertentu, dari mencari informasi sampai menciptakan keputusan yang baik untuk dirinya sendiri
- d. Pendekatan ini pula membolehkan jalinan antara guru serta siswa lebih akrab sebab guru lebih berperan selaku fasilitator

2. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Tom v. avage mengemukakan bahwa pendidikan kooperatif ialah salah satu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok. Pendidikan kooperatif dalah strategi pembelajaran yang mengaitkan partisipasi siwa dalam sesuatu kelompok kecil guna melaksanakan interaksi. Belajar kooperatif belajar yang menggunakan kelompok kecil dalam sesuatu pembelajaran yang menjadikan siswa berkolaborasi untuk mengoptimalkan belajar mereka serta belajar anggota yang lain dalam kelompok tersebut. (Majid, 2017: 175) Model pembelajaran kelompok merupakan rangkaian aktivitas belajar yang dicoba oleh siswa dalam kelompok- kelompok tertentu guna menggapai tujuan pendidikan yang telah diformulasikan.

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok merupakan strategi pembelajaran kooperatif, strategi pendidikan kooperatif ialah strategi pembelajaran kelompok yang akhir- akhir ini jadi perhatian serta disarankan para pakar pembelajaran guna dipergunakan. Slavin mengemukakan 2 penyebabnya kesatu, terdapat sebagian hasil riset meyakinkan bahwa pemakaian pembelajaran kooperatif bisa menambah prestasi belajar siswa serta bisa menambah keahlian jalinan sosial, meningkatkan perilaku menerima kekurangan diri dari orang lain. serta pula bisa tingkatkan harga diri. Kedua, pendidikan kooperatif bisa merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, bisa membongkar permasalahan serta menambah pengetahuan dengan keahlian. Dari kedua penyebabnya tersebut hingga pembelajaran kooperatif ialah wujud pembelajaran yang bisa diperbaiki sistem pembelajaran yang sepanjang ini mempunyai kelemahan.

Berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain, perbedaannya nampak dari proses pembelajaran yang lebih mengutamakan proses kerja sama dalam kelompok, ada pula tujuan yang ingin dicapai tidak hanya keahlian akademik dalam penafsiran kepandaian bahan pelajaran, melainkan terdapat faktor kerja sama guna penguasaan modul, sebab terdapatnya kerja sama inilah yang jadi karakteristik khas pembelajaran kooperatif.

3. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian modul secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok siswa dengan iktikad supaya siswa bisa memahami modul pelajaran secara maksimal. Strategi pembelajaran ekspositori ialah wujud dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru, dikatakan demikian karena dalam strategi ini guru memegang kedudukan yang sangat berarti ataupun dominan. Strategi pembelajaran ekspositori dipengaruhi oleh aliran psikologi belajar behavioristic. Aliran belajar behavioristic lebih menekankan kepada uraian jika sikap manusia pada dasarnya keterkaitan Antara stimulus serta respon. (Darmansyah, 2012: 119)

Keunggulan strategi ekspositori:

- a. Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengendalikan urutan serta keluasan modul pembelajaran. Dengan demikian siswa bisa mengenali sepanjang mana siswa memahami modul yang telah di informasikan guru
- b. Strategi pembelajaran ekspositori diduga sangat efisien apabila modul pelajaran yang wajib dipahami siswa agak luas
- c. Lewat strategi ekspositori tidak hanya siswa sanggup mendengar lewat penturan tentang sesuatu modul pelajaran, sekalian siswa dapat memandang ataupun mengobservasi, lewat penerapan demonstrasi
- d. Keuntungan yang ada merupakan strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk jumlah siswa serta dimensi kelas yang besar. (Sanjaya, 2018: 191)

METODE

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan penelitian “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VII Mts alfathimiyah Karawang”. Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013: 172) adalah sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

- a. Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu guru dan siswa MTs alfathimiyah Karawang. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menasar pada:

a. Observasi

Bagi sugiyono (2015: 204) observasi ialah aktivitas pemuatan riset terhadap sesuatu objek. Bagi Sutrisno Hadi tata cara observasi dimaksud selaku pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena- fenomena yang diselidiki. Pengamatan merupakan tata cara pengumpulan informasi dimana riset ataupun kolaboratornya mencatat data sebagaimana yang mereka saksikan sepanjang penelitian

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi lewat proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya permasalahan tiba dari pihak yang mewawancarai serta jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Bagi Esterberg wawancara merupakan pertemuan yang dicoba oleh 2 orang buat bertukar data ataupun sesuatu inspirasi dengan metode tanya jawab sehingga bisa dikerucutkan jadi suatu kesimpulan ataupun arti dalam topik tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan menekuni catatan-catatan mengenai informasi individu responden. Dokumen merupakan catatan tertulis tentang bermacam kegiatan ataupun peristiwa pada waktu yang kemudian. Dokumentasi ini digunakan guna mendapatkan informasi tentang, sejarah sekolah, struktur organisasi, data- data guru, data- data siswa serta staf, fasilitas prasarana sekolah

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 di Madrasah Tsanawiyah Alfathimiyah Karawang.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan sesuatu tata cara ataupun teknik guna mengolah suatu informasi sebagai data sehingga ciri informasi tersebut jadi mudah untuk dimengerti serta bermanfaat guna mendapatkan pemecahan kasus, yang paling utama merupakan permasalahan yang tentang suatu studi. Tujuan dari analisis informasi mendeskripsikan suatu informasi sehingga dapat dimengerti, serta membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian strategi pembelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTs Alfathimiyah Karawang terdapat hasil penelitian bahwa saat proses pembelajaran di kelas, guru aqidah akhlak menerapkan berbagai macam strategi berdasarkan bahan ajar yang disampaikan diantaranya yaitu strategi inkuiri, ekspositori dan koooperatif. Ternyata strategi ekspositori memberikan hasil yang cukup baik dan membawa perubahan. Perubahan yang terjadi diantaranya yaitu, siswa yang sebelumnya lalai mengerjakan tugas menjadi lebih rajin mengerjakan tugas dan strategi ekspositori ini juga membawa perubahan dalam meminimalisir kegaduhan di kelas. Strategi pembelajaran ini membawa perubahan, karena guru sangat berperan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Deskripsi Penerapan Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Yang Biasa Dilaksanakan Siswa Kelas VII Mts Alfathimiyah Karawang

Penelitian ini menggunakan 5 sampel siswa yang diambil secara acak dari 37 siswa di kelas VIIA, Setelah diwawancarai dari beberapa metode yang guru terapkan. Diantaranya yaitu strategi inkuiri, strategi ekspositori dan kooperatif, ternyata siswa lebih mudah memahami pembelajaran dengan strategi pembelajaran ekspositori. Karena strategi ekspositori berpusat kepada guru yang menjelaskan materi, terkadang juga ada strategi guru menumbuhkan semangat bagi siswa contohnya dengan metode tanya jawab dapat

merangsang siswa untuk berfikir dan mengemukakan pendapatnya kemudian ada ice breaking dan juga sedikit balutan game agar membuat suasana menjadi hidup dan siswa pun diarahkan untuk berproses dengan baik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar akidah akhlak di MTs Alfathimiyah Karawang

Disamping dari itu ada juga perbedaan penyerapan materi biasanya ada juga yang dengan berkelompok siswa lebih mengeksplor kemampuannya masing-masing dandisini pemberian reward dari guru sangat dibutuhkan bagi siswa karena akan menambah semangat lagi dengan begitu dari strategi pembelajaran aqidah akhlak guru memakai taktik dalam prosesnya dari mulai menyiapkan RPP model pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran, dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah inti utamanya untuk membentuk siswa menjadi akhlakul karimah seperti pada Q.S Al-Ahzab ayat 21 yang artinya “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah.

Sebagai manusia yang berakhlak mulia hendaknya kita sebagai khalifah di bumi harus bisa membekali diri kita dengan iman dan Islam. Strategi pembelajaran aqidah akhlak yang dirancang oleh guru bertujuan untuk menjadikan siswa nya lebih mengenal tuhan nya yaitu habluminallah artinya hubungan dengan Allah sudah baik begitu juga dengan habluminannas yaitu hubungan antara manusia dengan manusia sudah baik jadi keterkaitan antara keduanya merupakan hasil dari pengembangan diri untuk capaian tujuan pembelajaran Pendidikan Islam khususnya pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Alfathimiyah Karawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian strategi pembelajaran aqidah akhlak di MTs Alfathimiyah Karawang. Terdapat kesimpulan bahwa, strategi pembelajaran ekspositori untuk mata pelajaran aqidah akhlaq pada kelas VIIA MTs Alfathimiyah Karawang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran kooperatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Bahan Ajar. Padang
- Hikmah, F. (2020). Strategi Direct Instruction dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Jenjang Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.1 No.2* (Akidah Akhlak).
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/view/1916/820>
- Jumhuri, M. A. Al. (2019). *Belajar Aqidah Akhlak*. deepublish. Yogyakarta
- Kutsiyah. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Duta Media. Pamekasan
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nata, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana. Jakarta
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran*. Parama Ilmu. Yogyakarta.
- Noorzanah. (2017). Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Ittibad Jurnal Koperatais, Vol.15, No.28* (maksud kurikulum pendidikan Islam).
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran*. Kencana. Jakarta
- Sariani, N. (2021). *Belajar & Pembelajaran*. EDU PUBLISER. Tasikmalaya
- Sutianah, C. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Qiara.